



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR  
SHARE* PADA KOMPETENSI DASAR MENDISKRIPSIKAN  
HUBUNGAN ANTARA KELANGKAAN SUMBER DAYA  
DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII-A SMPN 3  
KARANGRAYUNG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Siti Nurhayati  
7101409228**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : SELASA

Tanggal : 6 JANUARI 2015

Pembimbing I



Dr. Ketut Sudarma, M.M  
NIP 195211151978031002

Pembimbing II



Ismiyati, S.Pd. M.Pd  
NIP 198009022005012002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si  
NIP. 196801021992031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : SELASA  
Tanggal : 27 JANUARI 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III



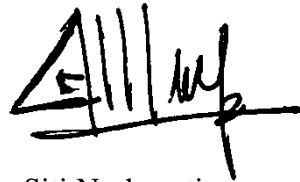
Dr. Ade Rustiana, M.Si      Dr. Ketut Sudarma, M.M      Ismiyati, S.Pd. M.Pd  
NIP 196801021992031002      NIP 195211151978031002      NIP 198009022005012002



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015



Siti Nurhayati  
NIM. 7101409228

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Belajar dari kesalahan masalalu,  
mencoba dengan cara yang  
lebih baik, berusaha melakukan  
yang terbaik dan percaya  
ada kesuksesan di masa depan.”

(Penulis)

### **Persembahan:**

Dengan rasa syukur kepada Allah  
SWT, atas segala karunia dan  
Nikmat-Nya skripsi ini saya  
persembahkan kepada:

1. Almamaterku
2. Ibuku Sri Lestari dan Bapakku  
Mulyono serta Sofyan dan  
Sintia untuk kasih sayang dan  
do'a yang selalu tercurahkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Kompetensi Dasar Hubungan Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII-A SMPN 3 Karangrayung”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi S1 untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fatkhur Rohman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang juga penguji utama yang telah memberikan izin dan memperbaiki pengerjaan penyusun untuk lebih sempurnanya penelitian ini.

4. Dr. Ketut Sudarma, M.M, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Ismiyati, S.Pd. M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Nina Oktarina, S.Pd. M.Pd, yang telah membimbing dalam penyusunan instrument penelitian skripsi ini.
7. Tusyanah, S.Pd. M.Pd, yang telah membimbing dalam penyusunan *abstract* skripsi ini.
8. Kepala SMPN 3 Karangrayung, Grobogan yang telah mengizinkan dan membantu selama proses penelitian.
9. Diyan Patminarti, S.Pd sebagai pengampu mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A yang telah membantu proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penyusun, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Januari 2015

Penyusun

## SARI

Nurhayati, Siti, 2014. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Kompetensi Dasar Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII-A SMPN 3 Karangrayung”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Ketut Sudarma M.M. Pembimbing II: Ismiyati, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran turut berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-A SMPN3 Karangrayung pada kompetensi dasar hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai 73,16 dan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 50%, yaitu 16 dari 32 siswa mendapat nilai yang tidak memenuhi KKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMPN 3 Karangrayung yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes dan observasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata keaktifan siswa secara klasikal adalah 68% dengan ketuntasan klasikal 66%. Pada siklus II, rata-rata keaktifan siswa secara klasikal adalah 82% dan ketuntasan klasikal mencapai 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini hasil penelitian pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan rata-rata keaktifan siswa sebanyak 14% dan hasil belajar siswa sebanyak 15%.

Kesimpulan hasil penelitian ini, ada peningkatan pada hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung. Saran dari penelitian ini adalah agar hasil belajar siswa meningkat sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang dapat memberi kesempatan siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.



## ABSTRACT

Nurhayati, Siti, 2014. "The Improvement of Students' Achievement through Cooperative Learning Method *Think-Pair-Share* in Basic Competence of the Relation between the Scarcity of Resources and the Unlimited Human Necessities, Cohesive Social Science Subject, Grade VIII-A SMPN 3 Karangrayung." A final project of Economics Education, faculty of Economics, Semarang State University. Advisor I: Dr. Ketut Sudarma M.M. Advisor 2: Ismiyati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Students' Activity, Study Achievement, Cooperative Learning Method *Think Pair Share*.

Students' activity in learning process holds an important part to determine their study achievement. The earlier observation shows that the study achievement of VIII-A graders SMPN 3 Karangrayung in basic competence of the relation between the scarcity of resources and the unlimited human necessities is relatively low. It is shown by the average score 73,16 and percentage of classical standard of completeness, that is 50 %, in which it means that 16 from 32 students get the score below the standard achievement. One effort that might help to improve students' achievement is by improving their activity during learning process by applying cooperative learning method *think pair share*.

Subjects of this research are 32 students of grade VIII-A SMPN 3 Karangrayung. This research is a class activity research based with two cycles. Documentation, test, and observation are the method used in data gathering. Descriptive analysis is used as data analysis method.

The result of cycle I shows that the average of students' activity, classically, is 68 % with the classical completeness 66 %. In cycle II, the average of classical students' activity is 82 % and the classical completeness reaches 81, 25 %. It means that, in this research, the result shown in cycle I and cycle II highlights the improvement of the average students' activity, which is 14 %, and their study achievement, which is 15 %.

The conclusion of this research is meant to show that there is such improvement in students' achievement by applying cooperative learning method *think pair share* in basic competence of the relation between the scarcity of resources and the unlimited human necessities to the students of grade VIII A SMPN 3 Karangrayung. This research suggests that, in order to improve students' achievement, it is better to apply such learning method that may give students' opportunities to actively take parts in the learning process itself.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah ....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Hasil Belajar.....	10
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar .....	10
2.1.2 Jenis Hasil Belajar .....	10

2.2 Pengertian Model Pembelajaran .....	13
2.2.1 Model Pembelajaran .....	13
2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
2.2.3 Jenis Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
2.2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	16
2.3 Materi Pembelajaran Hubungan antara Kelangkaan Sumberdaya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas .....	18
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Rancangan Penelitian .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.3.1 Metode Dokumentasi .....	35
3.3.2 Metode Pemberian Tes .....	36
3.3.3 Metode Observasi .....	36
3.4 Analisis Data .....	37
3.4.1 Menghitung Rata-rata Nilai .....	37
3.4.2 Menghitung Ketuntasan Belajar .....	38
3.4.3 Menghitung Data Hasil Belajar .....	38
3.4.4 Menghitung Data Hasil Observasi .....	39
3.4.5 Lembar Observasi .....	39
3.4.5.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	39

3.4.5.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	41
3.5 Indikator Keberhasilan.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I .....	43
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II .....	59
4.3 Perbedaan Hasil dan Proses Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	76
4.3.1 Perencanaan .....	76
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....	77
4.3.3 Pengamatan .....	77
4.4 Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Ketuntasan Siswa .....	6
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa .....	40
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	42
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktifitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	65
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil PenilaianAktifitas Guru Siklus II .....	69
Tabel4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II .....	73
Tabel 4.8 PerbedaanTahap Perencanaan Siklus I dan Siklus II .....	76
Tabel 4.9 PerbedaanTahap pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	77
Tabel 4.10 Perbedaan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	78
Tabel 4.11 Perbedaan Aktivitas Guru .....	79
Tabel 4.12 Perbedaan Hasil Belajar .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3.1 Skema Rancangan Pelaksanaan Penelitian .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

### LampiranHalaman

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	91
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung .....	92
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I/Pertemuan I .....	93
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I/Pertemuan II .....	102
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II/Pertemuan I .....	109
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II/Pertemuan II .....	116
Lampiran 7	Nilai Awal (Sebelum Siklus I) .....	122
Lampiran 8	Hasil Belajar Siklus I .....	123
Lampiran 9	Hasil Belajar Siklus II .....	124
Lampiran 10	Hasil Belajar Siswa.....	125
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	126
Lampiran 12	Kisi-kisi Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	127
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	129
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	131
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	133
Lampiran 16	HasilPengamatanAktivitas Guru Siklus I .....	136
Lampiran 17	HasilPengamatanAktivitas Guru Siklus II .....	137
Lampiran 18	Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan .....	138
Lampiran 19	Surat Ijin Penelitian .....	140
Lampiran 20	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	141

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana pencetak generasi muda yang nantinya bertanggungjawab atas keberlangsungan bangsa. Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi penerus bangsa yang mumpuni dalam membangun kesejahteraan dan kemandirian suatu negara. Pendidikan yang baik akan tercipta jika ada kerjasama yang baik dan seimbang antara komponen pembentuk keberlangsungan pendidikan. Komponen tersebut diantaranya adalah pemerintah, instansi pendidikan, pendidik, peserta didik serta lingkungan.

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional yang diamanatkan undang-undang tersebut bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan berkewajiban untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif bagi peserta



didik. Salah satunya dengan mengupayakan pengoptimalan diri dalam penguasaan materi, pemanfaatan fasilitas mengajar dan pengelolaan kelas agar selalu berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pendidik hendaknya mampu mengoptimalkan perannya di dalam kelas.

Mata pelajaran IPS Terpadu memiliki banyak materi dan cenderung dipelajari dengan jalan dihafalkan. Hal itu terjadi karena sebagian besar waktu yang dimiliki dalam proses pembelajaran digunakan untuk menjelaskan materi sehingga pembelajaran terpusat pada guru atau pendidik. Guru cenderung memberi pengetahuan kepada siswa secara pasif. Hal ini menyebabkan timbulnya suasana tegang dan bosan dalam menyimak materi yang di ajarkan. Wena (2011: 188) menyatakan “Paradigma lama dalam proses pembelajaran adalah guru memberi pengetahuan pada siswa secara pasif. Mereka mengajar dengan strategi ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal”.

Terkait permasalahan yang terjadi pendidik harus mengusahakan suatu cara untuk mengatasinya. Wahyuni (2012: 120) menyatakan “Pada umumnya guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan serta materi pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi rendah”. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Wena (2011:189) menyatakan “Guna mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan proses

belajar mengajar”. Kemp dalam Wena (2011:189) mengungkapkan “Perlu adanya kegiatan belajar mengajar sebagai pendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi”. Aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu upaya pendidik dalam mengoptimalkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Slavin (2010:05) menyatakan:

“Ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Diantaranya, meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik dan meningkatkan rasa harga diri. Alasan lainnya adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka”.

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran ini merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas. Wahyuni (2012: 123) menyatakan “Pelaksanaan pembelajaran model Cooperatif learning tipe Think Pair Share mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi secara keseluruhan dapat meningkatkan semangat siswa selama mengikuti pembelajaran IPS”. Penggunaan model pembelajaran ini memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, merespon dan saling membantu dalam kelompok.

Model ini melatih siswa bagaimana mengutarakan pendapat, belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi pembelajaran. Model ini dirancang agar siswa saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil. Penerapan model pembelajaran ini apabila siswa ingin agar kelompoknya berhasil, mereka akan mendorong anggota kelompoknya untuk lebih baik dan membantu mereka melakukannya. Siswa yang bekerjasama dalam suatu kelompok bertanggungjawab atas teman satu timnya. Hal ini akan membuat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah sama-sama dituntut untuk melakukan yang terbaik dan kontribusi dari setiap anggota kelompok memiliki nilai.

“Kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas pada mata pelajaran IPS Terpadu merupakan materi yang menjelaskan tentang kebutuhan manusia yang tidak pernah ada habisnya dan keterbatasan sumberdaya sebagai alat pemenuh kebutuhan mengakibatkan terjadinya kelangkaan. Kelangkaan adalah keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau bahkan tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Kelangkaan menuntut manusia untuk mengatur penggunaan sumber daya dengan sebaik mungkin sehingga manusia dapat bertahan hidup. Manusia membuat skala prioritas untuk mengatur penggunaan sumber daya tersebut, barang yang paling dibutuhkan manusia itulah yang harus dipenuhi terlebih dahulu kemudian memenuhi kebutuhan lainnya.” (LKS IPS Terpadu, 2013)

Hasil pengamatan yang dilakukan pada observasi awal menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan di SMPN 3 Karangrayung telah diatur dan dilaksanakan dengan baik, kurikulum disusun secara sistematis dan mencakup ketrampilan, pengetahuan dan sikap secara seimbang. Input siswa yang masuk ke SMPN 3 Karangrayung memiliki kualitas yang baik

yaitu melalui tes seleksi penerimaan siswa baru. Guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A menguasai materi pembelajaran dengan baik, mampu mengembangkan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun demikian siswa masih bersikap pasif dalam pembelajaran. Sikap pasif siswa ditunjukkan dengan ketidak beranian siswa dalam mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung. Siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru, bahkan ada yang masih belum berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Keaktifan siswa yang masih rendah ini menjadikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi kurang optimal. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan persentase ketuntasan klasikal siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan ini dilakukan pada kelas VIII A karena kelas ini memiliki nilai ketuntasan yang rendah dibanding kelas VIII B. Kelas VIII A dan kelas VIII B merupakan kelas yang memiliki fasilitas dan jam tambahan tersendiri di SMPN 3 Karangrayung. Kedua kelas ini memiliki jam pelajaran tambahan yang dilakukan sesuai jam sekolah. Hasil belajar kelas VIII A lebih rendah dibanding kelas VIII B begitu juga dengan persentase ketuntasan yang dicapai, kelas VIII A memiliki persentase ketuntasan yang lebih rendah dibanding kelas VIII B. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Tabel Ketuntasan Siswa**

Kelas	$\Sigma$ Siswa	Ketuntasan			
		Tidak Tuntas		Tuntas	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
VIII A	32	16	50	16	50
VIII B	40	17	42	23	58

Sumber: Data Nilai Siswa SMP Negeri 3 Karangrayung

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berpikir, memahami konsep-konsep sulit dengan bantuan anggota kelompoknya, bertukar pendapat dan pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan serta mempresentasikan pemikirannya ke seluruh kelas. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya untuk menyampaikan pendapat melalui interaksi diskusi yang dilakukan siswa dengan teman satu kelompoknya yang memungkinkan siswa untuk bebas berpendapat. Penerapan model ini pada kelas VIII A diharapkan dapat membantu siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan serta meningkatkan peran aktif peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Hubungan antara

Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak terbatas  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber

daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut:

##### **A. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa dapat belajar bersosialisasi dengan siswa lainnya dengan cara bekerjasama.
- b. Siswa dapat mengembangkan keterampilan intelektual dan keaktifan dalam pembelajaran.
- c. Siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan pendapat yang ada dan dapat mendengarkan pendapat orang lain.
- d. Memberi situasi yang baru dalam pembelajaran untuk mengatasi rasa jenuh.

###### **2. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi pembelajaran yang baru guna peningkatan hasil belajar siswa.

##### **B. Manfaat Teoritis**

###### **1. Bagi Pembaca**

Menambah pengetahuan pembaca dalam hal upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *think pair share*.

## 2. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan masukan pemilihan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa.

## 3. Peneliti yang Bersangkutan

Menambah ilmu pengetahuan dan juga sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya di bangku kuliah.

## 4. Pendidikan

Sebagai sarana untuk pertimbangan dalam penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan model pembelajaran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Hasil Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Hasil Belajar**

“Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik” (Rifa’i, 2012: 69).

Menurut Suprijono (2011:07) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Berdasarkan definisi diatas hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan dari peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang berupa penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai tes.

##### **2.1.2 Jenis Hasil Belajar**

Menurut Bloom dalam Suprijono (2011: 06):

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas dan memberi contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan

respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi) *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine* dan *rountinized*, keterampilan produktif teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Menurut Rifa'i (2012: 70) "Ranah Kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian."

Pengetahuan yaitu perilaku mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Pemahaman adalah kemampuan memperoleh makna dari materi peserta didik. Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi baru dan konkrit. Analisis mengacu pada kemampuan memecahkan material ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasinya. Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru. Penilaian mengacu pada kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi peserta didik untuk tujuan tertentu.

Rifa'i (2012: 71) "Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Ranah afektif mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian serta pembentukan pola hidup."

Penerimaan mengacu pada keinginan peserta didik untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu. Penanggapan mengacu pada partisipasi aktif pada diri peserta didik. Penilaian berkaitan dengan harga atau nilai yang melekat pada objek, fenomena atau perilaku tertentu pada diri peserta didik. Pengorganisasian berkaitan

dengan perangkaian nilai-nilai yang berbeda, memecahkan kembali konflik-konflik antar nilai dan mulai menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal. Pembentukan pola hidup mengacu pada individu peserta didik memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya.

Elizabeth Simpson dalam Rifa'i (2012: 73) "Kategori ranah psikomotorik mencakup persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas."

Persepsi berkaitan dengan penggunaan organ penginderaan untuk memperoleh petunjuk yang memandu kegiatan motorik. Kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu. Gerakan terbimbing berkaitan dengan tahap-tahap awal dalam belajar keterampilan kompleks. Gerakan terbiasa berkaitan dengan tindakan kinerja dimana gerakan yang telah dipelajari itu telah menjadi biasa dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir. Gerakan kompleks berkaitan dengan kemahiran kinerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks. Penyesuaian berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu partisipan dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan baru atau ketika menemui masalah baru. Kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu.

## **2.2 Pengertian Model Pembelajaran**

### **2.2.1 Model Pembelajaran**

Suprijono, (2011: 45) “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas”.

“Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial” (Suprijono, 2011: 46)

Menurut Arends dalam Suprijono (2011: 46) “Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas”.

Guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide melalui model pembelajaran.

Uno (2012: 2) “model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Pedoman PPL Unnes (2012/2013: 80) “model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien”.

### 2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

“Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru” (Suprijono, 2011: 54).

Suprijono (2011: 58) “Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok”. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif.

Menurut Suprijono (2011:58):

Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan:  
 (1) Memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama; (2) Pengetahuan, nilai dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

“Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman dan pengembangan ketrampilan sosial” (Suprijono, 2011: 61).

### 2.2.3 Jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Jenis model pembelajaran kooperatif diantaranya:

#### a. *Jigsaw*

Suprijono (2011:89) menyatakan:

“Pembelajaran dengan metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-

kelompok lebih kecil disebut *home teams* (kelompok asal) kemudian guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Sesi berikutnya, membentuk *expert teams* (kelompok ahli) yang berasal dari masing-masing kelompok asal, kemudian kelompok ahli berdiskusi agar mereka memahami topik. Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal untuk merefleksikan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari hasil berdiskusi di kelompok ahli.”

b. *Think Pair Share* (TPS)

c. *Numbered Heads Together* (NHT)

Suprijono (2011: 92) menyatakan:

“Model *Numbered Heads Together* diawali dengan *numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “*head together*” berdiskusi memikirkan jawaban. Guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dan diberi kesempatan member jawaban. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan yang utuh.”

d. *Group Investigation*

Suprijono (2011:93) menyatakan:

“Pembelajaran dengan model *group investigation* dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik itu. Peserta didik beserta guru menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Langkah berikutnya adalah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok.”

e. *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Suprijono (2011: 93) menyatakan:

“Model pembelajaran ini dimulai dengan pembagian kelompok, kemudian guru memberi tugas berupa permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Langkah selanjutnya dua orang dari masing-masing kelompok bertamu kepada kelompok lain sebagai duta. Anggota kelompok yang tidak bertamu bertugas menerima tamu dari kelompok lain dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Setelah kembali ke kelompok asal mereka bertugas mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.”

f. *Make a Match*

Suprijono (2011: 94) menyatakan:

“Langkah pertama model ini adalah guru membagi kelas menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan, kelompok pembawa kartu jawaban dan kelompok penilai. Selanjutnya guru menginstruksikan agar kelompok bergerak mencari pasangan pertanyaan jawaban yang cocok kemudian menunjukkan pertanyaan jawaban kepada kelompok penilai.”

g. *Listening Team*

Suprijono (2011: 96) menyatakan:

”Pembelajaran dengan model ini diawali dengan pemaparan materi pembelajaran oleh guru, selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok tertentu. Selanjutnya dilakukan diskusi dan diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam berdiskusi.”

#### 2.2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

“Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi dikembangkan oleh Frank Layman sebagai struktur kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning*” (Lie, 2004: 57). Model

pembelajaran ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi dikelas. Tahapan yang dilakukan dalam model pembelajaran ini dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu dengan rekan satu kelompoknya.

Trianto, (2007: 61) menyatakan:

“*Think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.”

Suprijono, (2011: 91) menyatakan:

“*Think Pair Share* terdiri atas *thinking*, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Langkah selanjutnya *pairing*, guru meminta peserta didik berpasang-pasangan untuk berdiskusi agar dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya. Hasil diskusi di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan *sharing*. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan,”

Kegiatan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pembentukan struktur dari pengetahuan secara integratif sehingga peserta didik menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Model Pembelajaran ini memiliki keunggulan dalam memberi kesempatan siswa untuk bekerja secara individu maupun kelompok.



Lie, (2004: 57) menyatakan:

“Model pembelajaran ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lainnya adalah optimalisasi partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dan bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.”

### **2.3 Materi Pembelajaran Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas.**

#### **A. Pemanfaatan Sumber Daya yang Langka dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan**

##### **1. Pengertian Kelangkaan**

Kebutuhan manusia itu tak terbatas dan tidak semua kebutuhan manusia dapat selalu terpenuhi. Adapun penyebabnya adalah terbatas dan langkanya alat pemenuh kebutuhan. Jadi kelangkaan adalah situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

##### **2. Sumber Daya yang Langka**

Kebutuhan manusia terus meningkat seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia. Hal ini berarti kebutuhan manusia tidak terbatas. Kelangkaan atau keterbatasan adalah terbatasnya alat-alat pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak diimbangi kebutuhan manusia yang semakin banyak dan bermacam-macam. Kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan akar semua permasalahan ekonomi.

### 3. Faktor-faktor Penyebab Kelangkaan

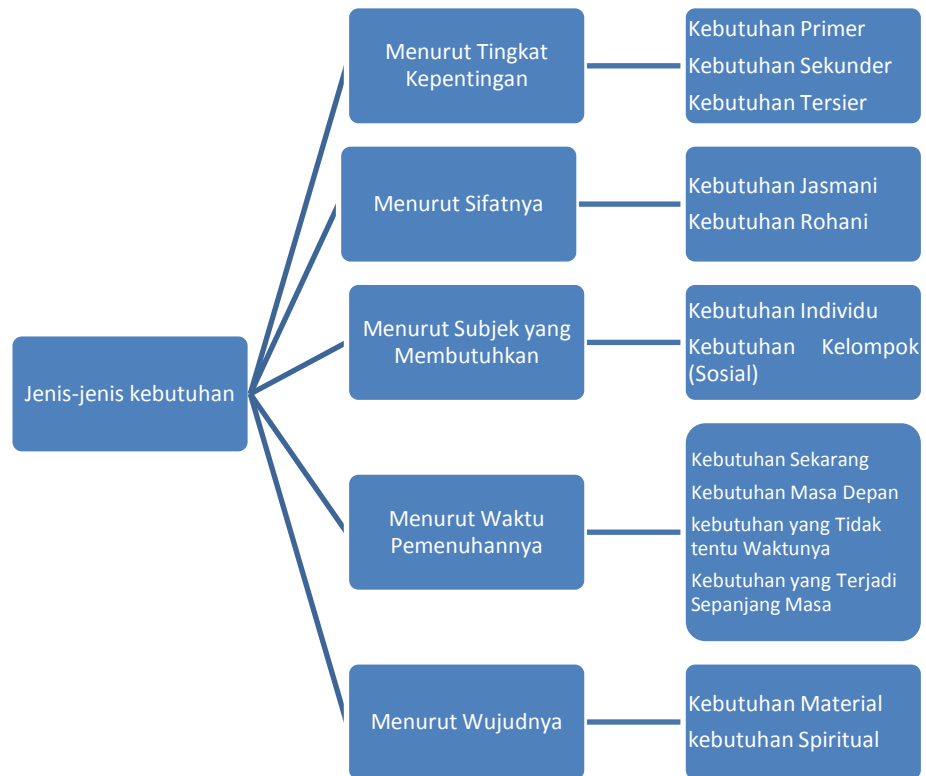
Faktor-faktor yang menyebabkan terbatasnya alat pemuas kebutuhan (kelangkaan) antara lain:

- a. Terbatasnya persediaan sumber daya alam.
- b. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan produksi.
- c. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mangolah faktor produksi.
- d. Keserakahan manusia.
- e. Kurangnya tenaga ahli.
- f. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diimbangi dengan penambahan kebutuhan.

### **B. Penggolongan Berbagai Kebutuhan Hidup Manusia**

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan bermacam-macam itu dapat kita bedakan menjadi beberapa kebutuhan berdasarkan intensitasnya, bentuk dan sifatnya, waktu penggunaannya, wujud dan subjek yang membutuhkan.

Untuk lebih jelasnya lihat skema jenis kebutuhan berikut ini.



### C. Faktor-faktor Penyebab Kebutuhan Manusia yang Beraneka

#### Ragam

Manusia adalah makhluk yang unik, karenanya manusia satu berbeda dengan manusia yang lain. Akibatnya terdapat pula perbedaan dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dipenuhi apabila setiap manusia berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah penambahan dan perkembangan serta pertumbuhan penduduk
- b. Taraf hidup atau tingkat kehidupan manusia terus meningkat

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju

#### **D. Skala Prioritas Kebutuhan**

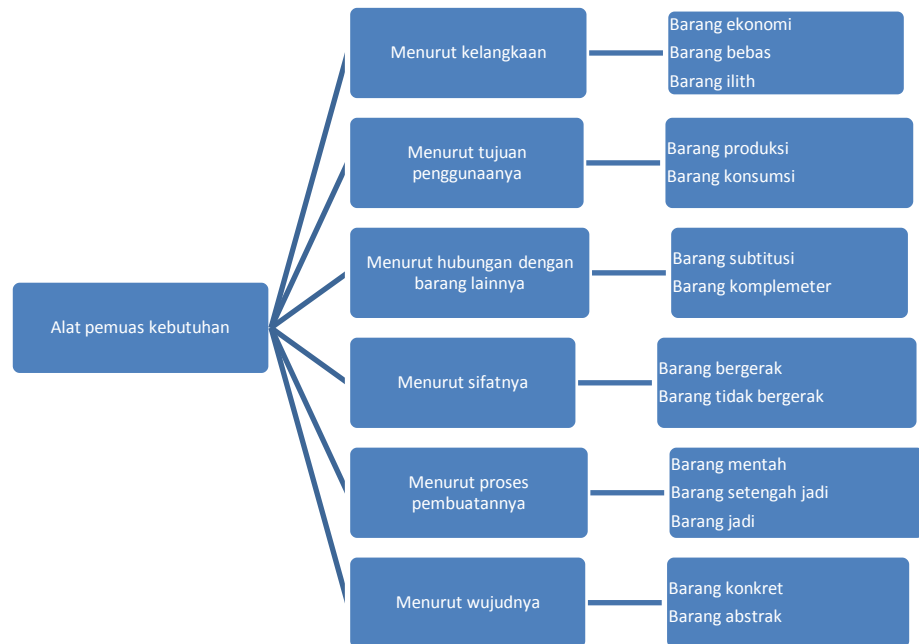
Kebutuhan manusia beraneka ragam seandainya semua kebutuhan manusia dipenuhi tidak akan tercapai kerana terbatanya alat pemenuhan kebutuhan (barang atau jasa). Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia harus berpedoman pada prinsip ekonomi dan harus bertindak rasional. Skala prioritas kebutuhan adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang (manusia) dalam menentukan kebutuhan yang paling penting dan mendesak serta manfaatnya besar sekali bagi kehidupannya.

#### **E. Pemanfaatan Sumber Daya yang Langka dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan**

##### **1. Alat Pemenuhan Kebutuhan**

Alat pemenuhan kebutuhan manusia ada beraneka ragam. Walaupun demikian alat pemenuhan kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menurut tolak ukur tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam diperlukan barang dan jasa. Barang adalah segala sesuatu alat pemuas kebutuhan manusia yang berwujud. Sedangkan jasa adalah semua alat pemuas kebutuhan manusia yang tidak berwujud. Barang atau jasa dapat dikelompokkan menurut hubungan dengan barang lain, sifatnya, proses pembuatannya dan wujudnya. Untuk lebih jelasnya lihat skema jenis/macam-macam alat pemenuhan kebutuhan dan penjelasannya sebagai berikut:

### Skema macam-macam alat pemuas kebutuhan



## 2. Macam-macam Barang

### 1) Barang menurut kelangkaannya

#### a. Barang ekonomis

Apabila diperhatikan secara seksama barang ekonomis dibedakan atas dua macam:

- (1) Barang ekonomi yang disediakan alam
- (2) Barang yang diproduksi manusia

#### b. Barang bebas

#### c. Barang *illith*

### 2) Barang menurut tujuan penggunaannya

#### a. Barang produksi

- b. Barang konsumsi
- 3) Barang menurut hubungannya dengan barang lain
  - a. Barang substitusi atau pengganti
  - b. Barang komplementer atau pelengkap
- 4) Barang menurut sifatnya
  - a. Barang bergerak
  - b. Barang tidak bergerak
- 5) Barang menurut proses pembuatannya
  - a. Barang mentah
  - b. Barang setengah jadi
  - c. Barang jadi
- 6) Barang menurut wujudnya
  - a. Barang konkret
  - b. Barang abstrak

### **3. Kegunaan Barang**

Sehubungan dengan usaha meningkatkan manfaat alat pemuas kebutuhan, manfaat barang atau benda dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

- a. Kegunaan bentuk (*Form utility*) suatu barang akan lebih berguna dan memiliki nilai apabila bentuknya berubah.
- b. Kegunaan waktu (*time utility*) suatu barang akan lebih berguna jika digunakan pada waktu-waktu tertentu.

- c. Kegunaan tempat (*place utility*) suatu barang akan lebih tinggi kegunaannya apabila barang tersebut dipindahkan tempatnya.
- d. Kegunaan milik (*ownership utility*) suatu barang akan lebih tinggi kegunaannya jika telah dimiliki seseorang.
- e. Kegunaan pelayanan (*service utility*) nilai guna suatu jasa yang diberikan oleh suatu barang atau benda untuk kebutuhan manusia.

(LKS IPS Terpadu, 2013)

## 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Tri Wahyuni	Implementasi <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i> pada pembelajaran IPS	Metode <i>cooperative think pair share</i> dapat diimplementasikan secara tepat, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Implementasi metode <i>cooperative learning</i> model <i>think pair share</i> berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa, perbaikan suasana pembelajaran maupun peningkatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi model pembelajaran <i>think pair share</i> dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan baik, dan apa dampak yang akan ditimbulkannya.

			hasil belajar.	
2.	N.A Nik Azlina	<i>CETLs: Suppoorting Collaborative Activities Among Students and Teacher Through the Use of Think Pair Share Techniques</i>	Pembelajaran kooperatif dapat dilakukan melalui jaringan internet tanpa harus bertemu secara langsung. Pendekatan ini memposisikan guru sebagai pengawas proses diskusi yang dilakukan siswa. Model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran melalui jaringan internet ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> . Model ini dapat memberi dampak yang baik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran <i>think pair share</i> tepat digunakan untuk proses pembelajaran tanpa tatap muka melalui jaringan internet dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran itu.



			tidak hanya untuk guru dan siswa, tetapi juga untuk masyarakat.	
3.	Danabeth Tristeza Glomo – Narzoles, Ph.D	<i>Think Pair Share: Its Effect On The Academic Performence Of ESL Student.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>think pair share</i> efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi yang terjadi pada kelompok eksperiman sebesar 15,59%, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 11,10%.	Penelitian ini mengaplikasikan model pembelajaran <i>think pair share</i> untuk memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris.

## 2.5 Kerangka Berfikir

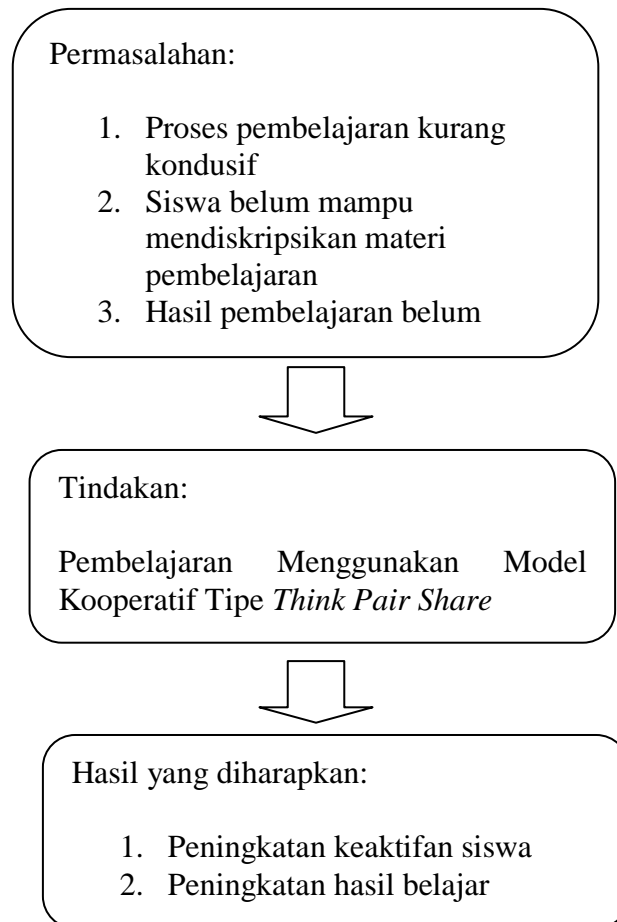
Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu dengan Kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Glomo (2012: 26) menyatakan “Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelompok eksperimen meningkat sebanyak 15,59% sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 11,10%.”

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode kooperatif tipe *think pair share* ini siswa berkesempatan melakukan pembelajaran secara individu maupun berkelompok. Diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan kelompok yang dilakukan, siswa dituntut untuk bertanggungjawab dalam membuat anggota kelompoknya benar-benar telah memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Adanya upaya dan kesadaran dari setiap anggota kelompok untuk berusaha mengoptimalkan dirinya dalam memahami materi akan membuat tercapainya ketuntasan belajar. Siswa akan berusaha untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mengotimalkan diri dalam usaha memahami materi pembelajaran. Wahyuni (2012: 118) menyatakan “Implementasi metode *cooperative learning* model *Think Pair Share* berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar

siswa, perbaikan suasana pembelajaran, maupun peningkatan hasil belajar para siswa”.

Usaha siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran membuat ketuntasan belajar dapat tercapai. Hal ini tentu saja akan membuat hasil belajar siswa meningkat.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tercermin dalam peningkatan pemahaman materi, ketercapaian ketuntasan belajar serta keaktifan dalam pembelajaran. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga kata, yaitu Penelitian, tindakan dan kelas. Berdasarkan tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka Penelitian tindakan dapat dijabarkan menjadi pengertian berikut ini:

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama. (Arikunto, 2009: 2)

Arikunto, (2009: 03) Menyatakan:

“Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan kelas diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.”

“Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.”(Wiriaatmadja, 2012: 13)

Simpulan dari uraian diatas adalah penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan oleh guru dalam sebuah kelas sehingga dapat

mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual dalam pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan praktik belajar dikelas secara berkesinambungan. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam serangkaian siklus pembelajaran yang dicobakan secara berulang-ulang hingga memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode tertentu. Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.

### **3.2 Rancangan Penelitian**

Kelas VIII SMPN 3 Karangrayung terdiri atas 8 kelas (A-H). Kelas VIII-A dan Kelas VIII-B merupakan kelas yang diamati oleh penulis. Hal ini dikarenakan kelas ini merupakan kelas pilihan dimana keduanya memiliki fasilitas belajar yang tidak dimiliki oleh kelas lain serta mendapat tambahan jam pelajaran sesuai sekolah dengan biaya sekolah yang lebih mahal dibanding kelas lainnya.

Kelas VIII-A adalah kelas yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *think pair share* karena kelas ini memiliki angka ketuntasan yang lebih rendah dibandingkan kelas VIII-B. Siswa yang mendapat nilai tuntas dari kelas VIII-A sebanyak 11 siswa ( 34% ) dari keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang, sedangkan di kelas VIII-B terdapat 18 siswa ( 45% ) yang mendapat nilai tuntas dari keseluruhan kelas yang berjumlah 40 siswa. Kelas VIII A

dipilih untuk pelaksanaan penelitian karena diharapkan penerapan metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika penelitian berlangsung, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, daftar hadir siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dan lembar evaluasi siswa. Guru dan peneliti melakukan koordinasi terkait pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* yang akan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan kelas yang telah disusun oleh penulis. Guru mitra harus mengikuti apa yang telah dirumuskan dalam rancangan, tapi harus tetap berlaku wajar tanpa dibuat-buat.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran ini meliputi:

1. *Thinking* (berpikir), guru memberi soal diskusi yang harus dikerjakan oleh siswa. Tahap ini mengharuskan siswa berpikir secara individu untuk memecahkan masalah yang telah diberikan.

2. *Pairing* (berpasangan), guru menginstruksikan agar siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk memecahkan masalah yang telah diberikan. Tahap ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bebas mengutarakan pendapatnya kepada teman satu kelompok untuk mencapai kesepakatan dalam memecahkan masalah serta mematangkan pendapat kelompoknya.
3. *Sharing* (berbagi), siswa menyampaikan hasil diskusi satu kelompoknya kepada seluruh kelompok di kelas. Tahap ini diharapkan dapat terjadi tanya jawab yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan memperdalam pemahaman serta pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran dengan model *think pair share* berlangsung.

c. Pengamatan

Tindakan pengamatan dilakukan oleh penulis sebagai pengamat. Penulis mengamati apa yang terjadi ketika tindakan dilaksanakan oleh guru mitra. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa serta guru ketika terjadi proses pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair share*. Pengamat mencatat hasil pengamatannya ketika tindakan berlangsung.

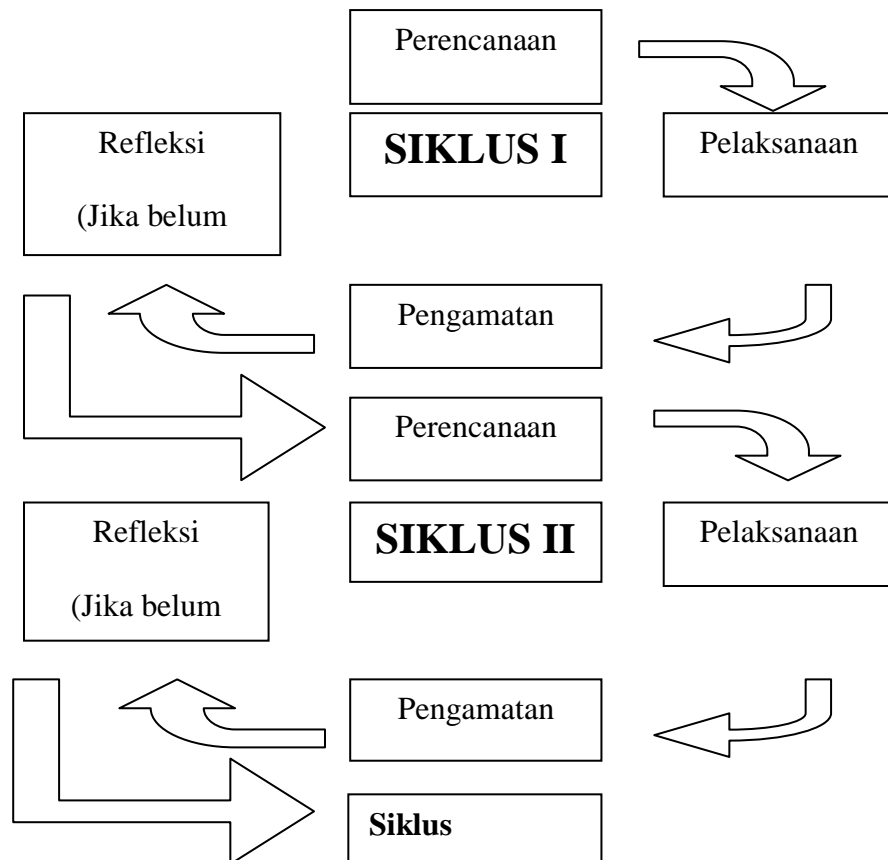


#### d. Refleksi

Pada tahap ini penulis mengemukakan kembali apa yang telah diperoleh saat pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan pada saat guru telah melakukan tindakannya kemudian bersama penulis mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Refleksi dilakukan untuk mempertahankan kelebihan yang dicapai dan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ditemukan. Apabila pelaksanaan tindakan belum sesuai yang diharapkan maka guru dan penulis harus membuat perencanaan untuk melakukan siklus kedua.

Tahapan diatas merupakan suatu siklus tindakan kelas. Satu siklus penelitian terdapat empat tahap yang di dalamnya terdapat kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah mencapai tujuan. Siklus kedua dilakukan apabila tujuan yang diharapkan belum tercapai. Bentuk penelitian ini tidak pernah berbentuk tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal.

Rancangan penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut:



Sumber: Arikunto (2009: 16)

**Gambar 3.1 Skema Rancangan Pelaksanaan Penelitian**

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2010: 274). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa yang berupa nilai. Dokumentasi

yang diperoleh diantaranya daftar nama siswa dan daftar nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa, silabus serta RPP SMP Negeri 3 Karangrayung.

### **3.3.2 Metode Tes**

“Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka” (Zuriah, 2007: 184). Tes dilakukan pada akhir masing-masing siklus sebagai tindakan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal tes tertulis pada siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui data dari hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus.

### **3.3.3 Metode Observasi**

Menurut Margono dalam Zuriah (2007: 173) “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Sukmadinata (2009: 220) “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, serta mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung. Pengamatan pada penelitian ini

dilakukan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada saat observasi awal sebelum dilakukan tindakan, ketika pelaksanaan siklus I serta pelaksanaan siklus II.

### 3.4 Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes siklus I dan siklus II.
2. Menghitung nilai rerata/persentase rerata hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

#### 3.4.1 Menghitung Rata-rata Nilai

Rata-rata atau *mean* diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Secara sederhana rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X_i$  = jumlah seluruh nilai

$N$  = jumlah siswa

(Sudjana, 2005: 67)

### 3.4.2 Menghitung Ketuntasan Belajar

Uji ketuntasan belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu metode pengajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran secara tuntas, sehingga metode tersebut dikatakan efektif. “Keberhasilan proses mengajar dikatakan berada pada tingkat baik apabila bahan pelajaran yang diajarkan 75% dikuasai oleh siswa (Djamarah, 2010: 107).”

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa tersebut telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 7,50. Hal ini sesuai dengan batas ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut ini:

$$NP(\%) = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$NP$  = nilai persen yang dicari

$R$  = Skor/nilai yang diperoleh siswa

$SM$  = Skor/nilai maksimum

(Purwanto, 2009: 102)

### 3.4.3 Menghitung Data Hasil Belajar

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{f}{N} \times 100\%$$

DP = Nilai Persentase atau Hasil

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Seluruh Siswa

(Sudjana, 2009: 131)

### 3.4.4 Menghitung Data Hasil Observasi

Persentase data hasil observasi dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\% \text{ perolehan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh data}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010: 54)

### 3.4.5 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data berisi daftar aspek-aspek yang akan diamati. Dalam proses observasi, pengamatan memberi tanda ( $\surd$ ) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan aspek yang diamati. Skor pengamatan untuk siswa dilakukan untuk mengetahui siswa yang aktif dalam pembelajaran.

#### 3.4.5.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berlangsung di kelas.

Menghitung persentase skor perolehan:

$$\% \text{ perolehan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh data}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010: 54)

Menghitung interval persentase kriteria penilaian keaktifan siswa:

$$interval = \frac{Range}{banyaknya\ kelas}$$

(Nurgiyantoro, 2011: 216)

Range = Persentase terbesar – Persentase terkecil

$$\text{Persentase terbesar: } \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase terkecil: } \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Jadi,

$$interval = \frac{80}{5}$$

$$interval = 16$$

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
84% - 100%	Sangat Tinggi
68% - 83%	Tinggi
52% - 67%	Sedang
36% - 51%	Rendah
20% - 35%	Sangat Rendah

### 3.4.5.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### a. Menghitung Rerata Aktivitas Guru

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rerata

$\sum Xi$  = jumlah skor total

$n$  = jumlah aspek yang diamati.

#### b. Menghitung Persentase Kinerja Guru

$$\% \text{ perolehan} = \frac{\text{skor yang diperoleh data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010: 54)

Menghitung interval persentase kriteria penilaian keaktifan siswa:

$$\text{interval} = \frac{\text{Range}}{\text{banyaknya kelas}}$$

(Nurgiyantoro, 2011: 216)

Range = Persentase terbesar – Persentase terkecil

$$\text{Persentase terbesar: } \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase terkecil: } \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Jadi,

$$\text{interval} = \frac{75}{4}$$

$$\text{interval} = 18,75 (\text{dibulatkan menjadi } 19)$$



**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

<b>% Perolehan</b>	<b>Kriteria</b>
82% - 100%	Sangat Tinggi
63% - 81%	Tinggi
44% - 62%	Cukup
25% - 43%	Rendah

### **3.5 Indikator Keberhasilan**

Menurut Mulyasa (2009: 105):

Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran.

Dari segi hasil, proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya manusia dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung, Grobogan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *think pair share* pada kompetensi dasar mendiskripsikan hubungan kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai meningkat menjadi 82,97 dan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 31,25% menjadi 81,25%.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa yang suka membuat gaduh dan mengganggu teman lainnya dalam memperhatikan pembelajaran sebaiknya diberi sanksi yang tegas seperti memberikan tugas meresum materi atau mengerjakan soal tertentu.
2. Guru sebaiknya senantiasa memotivasi siswa yang masih tidak percaya diri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dengan lebih sering menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan adanya peran aktif siswa serta membantu meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat seperti model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
3. Guru sebaiknya lebih sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dengan tujuan melatih dan meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam diri siswa.
4. Guru harus memperhatikan proses diskusi dengan baik sehingga setiap tahapan model pembelajaran *think pair share* dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Penelitian lebih lanjut terkait variasi pembelajaran yang lebih variatif perlu dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih optimal lagi dalam peningkatan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- , 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azlina, N.A Nik. 2010. “*CETLs: Suppoorting Collaborative Activities Among Students and Teacher Through the Use of Think Pair Share Techniques*”. Dalam *International Journal of Computer Science Issues*, Volume 7 Issue 5. Hal 18-29 Kuala Lumpur: Universiti Kuala Lumpur.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Glomo, Danebeth Tristeza.” *Think Pair Share: Its Effect On The Academic Performance Of ESL Students*”. Dalam *International Journal of Literature, Linguistics & Interdisciplinary Studies* ,Vol I, Nr.3&4, 2012. Hal 22-26 Bahrain: *Languages and Literature Department AMA International University*.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grafindo.
- LKS IPS Terpadu. 2013. *UML IPS Terpadu SMP 8A KTSP*. Surakarta: Teguh Karya.
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pedoman PPL Unnes. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Unnes Press.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa’i, Achmad. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Terjemahan narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono , Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisser.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran – Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahyuni, Tri. 2012. “Implementasi *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada pembelajaran IPS”. Dalam *Journal of Education Social Studies*, Volume 1 No. 2. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan-teori aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>
Siklus I/ Pertemuan 1	18 November 2013
Siklus I/ Pertemuan 2	30 November 2013
Siklus II/ Pertemuan 1	7 Desember 2013
Siklus II/ Pertemuan 2	14 Desember 2013

## Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung, Kab. Grobogan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	ADHE CATUR PRASETYO	L
2	AGUS PANDI HARYONO	L
3	AHMAD NUR KHOLIS	L
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	P
5	ANDI BAYU HERMAWAN	L
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	P
7	EKA WIDIYANINGSIH	P
8	ERIKA YULIASIH	P
9	FAISAL ZAENURI	L
10	FEBRI ANDIKA	L
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	P
12	GANDUNG BAYU MARSENNO	L
13	JANEY FATIKA OLYFIA	P
14	LAILATUL MUSHOFA	P
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	P
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	P
17	MUHAMAD IBNU STALIS RAMADHANI	L
18	NORMA ASTRI PITALOKA	P
19	OKTAVIANI PONCOWATI	P
20	RIZAL AMUKTI	L
21	ROSIDA ARYANI	P
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	L
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	P
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	P
25	SUSI PURWANINGSIH	P
26	SUWARNI	P
27	TEGUH WIBISONO	L
28	TOMMY ROMADHON	L
29	WIDYA ASTUTIK	P
30	WULAN SARI	P
31	YUNI KARTIKA SARI	P
32	YUNITA SARI	P



## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus I / Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SMP N 3 KARANGRAYUNG  
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu  
 Kelas / Semester : VIII A/I (Ganjil)  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)  
 Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat  
 Kompetensi Dasar : 4.1 Mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber  
 Daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas  
 Indikator :

1. Mendiskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan.
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan, memanfaatkan sumber daya yang langka untuk berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan.
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam.
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan
2. Menjelaskan sumber daya yang langka
3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya secara rasional
4. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan
5. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan
6. Menjelaskan kebutuhan manusia yang beraneka ragam
7. Menjelaskan skala prioritas kebutuhan

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi kebutuhan

- a. Pengertian kelangkaan
  - b. Sumber daya yang langka
  - c. Faktor-faktor penyebab kelangkaan
  - d. Pemanfaatan sumber daya secara rasional
2. Penggolongan berbagai kebutuhan hidup manusia
    - a. Jenis kebutuhan
    - b. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam
    - c. Skala prioritas kebutuhan

### C. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : *Cooperatife Learning*

Model : Ceramah dan *Think Pair Share*

### D. Media Pembelajaran

1. Buku panduan mata pelajaran IPS terpadu

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model Pembelajaran
	Pendidik	Peserta Didik		
Kegiatan Awal	Guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran  Guru menyampaikan materi yang akan dibahas	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.  Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 menit	Ceramah dan tanya jawab
Kegiatan Inti	Guru memberikan soal latihan tentang pemanfaatan	Siswa menerima soal yang diberikan guru.	60 menit	TPS

	<p>sumber daya yang langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia serta penggolongan berbagai kebutuhan hidup manusia.</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan.</p> <p>Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman disebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing masing dalam memecahkan soal kemudian menarik kesimpulan dari apa yang telah mereka kerjakan.</p> <p>Guru memimpin diskusi kelompok untuk mengutarakan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari guru.</p> <p>Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok terdiri dari 2 siswa) dan mengemukakan hasil pemikiran masing-masing dalam mengerjakan soal kemudian menarik kesimpulan dari diskusi mereka.</p> <p>Salah satu kelompok maju ke depan dan mengutarakan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok yang lain menanggapi dengan pertanyaan maupun pernyataan sebagai</p>		<p>TPS</p> <p>TPS</p> <p>TPS</p> <p>Ceramah dan tanya jawab</p> <p>ceramah</p>
--	---	--	--	--

	<p>Guru memberikan evaluasi dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa.</p> <p>Guru menyimpulkan materi yang dibahas.</p>	<p>penambahan pendapat.</p> <p>Siswa mendengarkan dan menanyakan materi yang belum dipahaminya.</p> <p>Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.</p>		
Kegiatan Akhir	<p>Guru memberikan penguatan dengan mengulangi kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru menutup pelajaran.</p>	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	5 menit	Ceramah

#### **F. Sumber Belajar**

1. Buku LKS IPS Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester I (Ganjil)

#### **G. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Lembar pertanyaan diskusi

## **H. Penilaian**

### 1. Teknik Penilaian

- a. Tes
- b. Non Tes
  - Sikap dan kerjasama siswa saat diskusi dan presentasi
  - Keaktifan siswa saat diskusi dan presentasi
  - Hasil presentasi masing-masing siswa.

Karangrayung, 18 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

## LEMBAR DISKUSI SIKLUS I

### SOAL kelompok 1

#### Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Mengapa kita harus memanfaatkan sumber daya alam dan alat produksi yang telah ada dengan sebaik-baiknya?
2. Bagaimanakah manusia mengatasi keterbatasan atau kelangkaan alat pemuas kebutuhan?

#### Jawaban:

1. Karena sumber daya alam dan alat produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia jumlahnya sangat terbatas, sehingga sumber daya alam dan alat produksi yang sudah ada harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.
2. Manusia mengatasi keterbatasan atau kelangkaan alat pemuas kebutuhan dengan cara:
  - a. Menggali dan mengolah sumber daya alam yang ada.
  - b. Sumber daya manusia yang dapat mengolah dan menghasilkan dari sumber daya alam yang baru sehingga menjadi benda yang lebih sempurna.
  - c. Memproduksi barang-barang baru dengan alat produksi yang ada.

### SOAL kelompok 2

1. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?
2. Apa yang harus diperhatikan dalam menentukan langkah pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam?

**Jawab:**

1. Situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.
2. Dalam menentukan langkah pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam harus memperhatikan:
  - a. Pemanfaatan sumber daya alam harus memperoleh daya guna dan hasil guna sebanyak-banyaknya dan tetap menjaga kelestarian.
  - b. Pemanfaatan sumber daya alam harus tetap memberikan kemungkinan penggunaan bagi masa depan.
  - c. Pemanfaatan sumber daya alam tidak mengurangi kemampuan dan kelastarian sumber daya lain yang berkaitan.
  - d. Pemanfaatan sumber daya alam tidak menimbulkan akibat sampingan yang merugikan

**SOAL kelompok 3**

1. Sebutkan faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia yang beraneka ragam!
2. Bagaimanakah urutan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dibawah ini menurut skala prioritas kebutuhan?
  - a. Menabung untuk persiapan masa yang akan datang
  - b. Membeli tas untuk keperluan sekolah
  - c. Berobat ke dokter karena sedang sakit
  - d. Membeli baju baru

**Jawab:**

1. a. Jumlah pertambahan dan perkembangan serta pertumbuhan penduduk
  - b. Taraf hidup atau tingkat kehidupan manusia terus meningkat
  - c. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju
  - d. Kebutuhan yang semakin berkembang

2. urutan kebutuhan menurut skala prioritas:

- a. Berobat ke dokter karena sedang sakit
- b. Membeli tas untuk keperluan sekolah
- c. Menabung untuk persiapan masa yang akan datang
- d. Membeli baju baru

#### SOAL kelompok 4

**Jawablah pertanyaan dibawah ini!**

1. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Jenis-jenis kebutuhan				
Menurut tingkat kepentingan	.....	Menurut subjek yang membutuhkan	.....	Menurut wujudnya
.....	Kebutuhan jasmani	.....	.....	.....
.....	.....	Kebutuhan kelompok	.....	.....
.....			Kebutuhan yang tidak tentu waktunya	
			Kebutuhan yang terjadi sepanjang masa	



**Jawaban:**

1.

Jenis-jenis kebutuhan				
Menurut tingkat kepentingan	<i>Menurut sifatnya</i>	Menurut subjek yang membutuhkan	<i>Menurut waktu pemenuhannya</i>	Menurut wujudnya
<i>Kebutuhan primer</i>	Kebutuhan jasmani	<i>Kebutuhan individu</i>	<i>Kebutuhan sekarang</i>	<i>Kebutuhan material</i>
<i>Kebutuhan sekunder</i>	<i>Kebutuhan rohani</i>	Kebutuhan kelompok	<i>Kebutuhan masa depan</i>	<i>Kebutuhan spiritual</i>
<i>Kebutuhan tersier</i>			Kebutuhan yang tidak tentu waktunya	
			Kebutuhan yang terjadi sepanjang masa	

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus I / Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SMP N 3 KARANGRAYUNG  
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu  
 Kelas / Semester : VIII A / I (Ganjil)  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)  
 Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat  
 Kompetensi Dasar : 4.1 Mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas  
 Indikator :

1. Mendiskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan.
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan, memanfaatkan sumber daya yang langka untuk berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan.
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam.
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan
2. Menjelaskan sumber daya yang langka
3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya secara rasional
4. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan
5. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan
6. Menjelaskan kebutuhan manusia yang beraneka ragam
7. Menjelaskan skala prioritas kebutuhan

## B. Materi Pembelajaran

- a. Pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi kebutuhan
  1. Pengertian kelangkaan
  2. Sumber daya yang langka
  3. Faktor-faktor penyebab kelangkaan
  4. Pemanfaatan sumber daya secara rasional
- b. Penggolongan berbagai kebutuhan hidup manusia
  1. Jenis kebutuhan
  2. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam
  3. Skala prioritas kebutuhan

## C. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : *Cooperatife Learning*

Model : Ceramah

## D. Media Pembelajaran

1. Buku panduan mata pelajaran IPS terpadu
2. Lembar evaluasi

## E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model Pembelajaran
	Pendidik	Peserta Didik		
Kegiatan Awal	Guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.	5 menit	Ceramah
	Guru menjelaskan aturan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		
	Guru memotivasi			

	siswa agar melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan tertib dan tidak mencontek.			
Kegiatan Inti	<p>Guru membagikan soal tentang pemanfaatan sumber daya yang langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia serta penggolongan berbagai kebutuhan hidup manusia.</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan.</p> <p>Guru mengingatkan siswa bahwa waktu mengerjakan tinggal 10 menit.</p> <p>Guru menginstruksikan agar siswa mengumpulkan lembar jawab di depan kelas.</p>	<p>Siswa menerima soal yang diberikan guru</p> <p>Siswa mulai mengerjakan soal tersebut.</p> <p>Siswa melanjutkan mengerjakan soal.</p> <p>Siswa mengumpulkan lembar jawab.</p>	70 menit	
Kegiatan Akhir	<p>Guru mengingatkan siswa untuk lebih giat belajar agar dapat memahami pelajaran.</p> <p>Guru menutup pelajaran.</p>	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	5 menit	Ceramah

**F. Sumber Belajar**

Buku LKS IPS Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester I (Ganjil)

**G. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Lembar Evaluasi

**H. Penilaian**

Teknik Penilaian

Tes tertulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times 10$$

Karangrayung, 30 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

### LATIHAN SOAL SIKLUS 1

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia disebut ...
  - a. Motif ekonomi
  - b. Kelangkaan
  - c. Kebutuhan
  - d. Keterbatasan
2. Dengan berkembang dan majunya kehidupan manusia, kebutuhannya semakin banyak yang harus dipenuhi karena ...
  - a. Alat yang tersedia terbatas
  - b. Kebutuhan yang tidak ada batasnya
  - c. Adanya suatu kesempatan
  - d. Manusia selalu serakah
3. 1 Terbatasnya persediaan sumber daya alam.  
 2 Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah  
 3 Keserakahan manusia  
 4 Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat  
 Dari pernyataan di atas, penyebab dari kelangkaan adalah ...
  - a. 1, 2, 3
  - b. 1, 3
  - c. 2, 4
  - d. Semua benar
4. Diantara penyebab kelangkaan adalah ketersediaan sumber daya yang terbatas, terutama ...
  - a. Sumber daya alam biotik dan alat produksi
  - b. Sumber daya alam abiotik dan alat produksi
  - c. Sumber daya alam biotik dan alat konsumsi
  - d. Sumber daya alam abiotik dan alat konsumsi
5. Cara yang harus ditempuh untuk mengatasi kelangkaan adalah ...
  - a. Menghilangkan kebutuhan
  - b. Mempergunakan SDA sebanyak-banyaknya
  - c. Mengurangi jumlah manusia
  - d. Menggali dan mengolah sumber daya yang ada
6. Menurut peraturan yang terkandung dalam GBHN pengolahan SDA dilakukan secara selektif dan memelihara lingkungan hidup untuk menjaga kualitas ...
  - a. Kehidupan
  - b. Populasi
  - c. Ekosistem
  - d. Sumber daya

7. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup dilakukan dengan cara dibawah ini, kecuali ...
  - a. Konservasi
  - b. Rehabilitasi
  - c. Abrasi
  - d. Penggunaan teknologi ramah lingkungan
8. Pemanfaatan sumber daya alam harus memperoleh daya guna dan hasil guna sebanyak-banyaknya dan tetap menjaga ...
  - a. Keselamatan
  - b. Keuntungan
  - c. kesejahteraan
  - d. Kelestarian
9. Berikut ini bukan termasuk hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan dan pelestarian SDA adalah ...
  - a. Memperoleh daya guna maksimal dengan segala cara
  - b. Memberikan kemungkinan penggunaan masa depan
  - c. Tidak menimbulkan akibat sampingan
  - d. Tetap menjaga kelestarian sumber daya tersebut dan sumber daya lain yang berkaitan
10. Segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia yang harus dipenuhi dan tanpanya aktivitas hidup manusia akan terganggu, bahkan mungkin kita tidak akan dapat melangsungkan kehidupan disebut ...
  - a. Kelangkaan
  - b. Kebutuhan
  - c. Motif Ekonomi
  - d. Keterbatasan
11. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani termasuk jenis kebutuhan manusia menurut ...
  - a. Subjek yang membutuhkan
  - b. Sifatnya
  - c. Tingkat kepentingannya
  - d. Wujudnya
12. Kebutuhan manusia menurut subjek yang membutuhkan adalah ...
  - a. Primer, sekunder, tersier
  - b. Jasmani, rohani
  - c. Individu, kelompok
  - d. Material, spiritual
13. Menurut waktu pemenuhannya kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda merupakan ...
  - a. Kebutuhan sekarang
  - b. Kebutuhan masa depan
  - c. Kebutuhan tidak tentu waktunya
  - d. Kebutuhan sepanjang masa
14. Berikut ini bukan penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam, adalah ...
  - a. Pertambahan penduduk
  - b. Taraf hidup yang meningkat
  - c. Perkembangan IPTEK
  - d. Kesenakalan manusia

15. Kondisi alam, peradaban, agama dan adat istiadat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi ...
- Kelangkaan
  - Keterbatasan
  - Motif Ekonomi
  - Kebutuhan
16. Berikut ini yang termasuk kelangkaan sumber daya alam adalah ...
- Hutan yang semakin luas dan subur
  - Luas tanah yang semakin subur hari semakin bertambah
  - Barang tambang yang selalu dan terus menerus digali lama kelamaan akan habis
  - Lahan pertanian yang dijadikan lahan perumahan
17. (1) Mana kebutuhan yang bisa ditunda.  
 (2) Mana alat pemuas kebutuhan yang bisa ditunda.  
 (3) Mana kebutuhan yang harus segera dipenuhi.  
 (4) Mana alat pemuas kebutuhan yang harus segera dipenuhi.  
 Dari pernyataan diatas, karena adanya kelangkaan kita harus memilih ...
- (1), (2) dan (3)
  - (1) dan (3)
  - (2) dan (4)
  - Semua benar
18. A. Menggunakan sumber daya dalam berbagai alternatif.  
 B. Memprioritaskan kebutuhan yang paling pokok.  
 C. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.  
 D. pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat.  
 E. Sumber daya alam yang rusak akibat keserakahan manusia.  
 F. Jumlah benda pemuas kebutuhan yang disediakan alam terbatas.  
 Pernyataan diatas yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kelangkaan sumber daya alam adalah ...
- A, B dan C
  - A, C dan E
  - B, D dan F
  - D, E dan F
19. Kebutuhan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena akan menentukan ...
- Tingkat kemakmuran masyarakat
  - Tingkat status sosial masyarakat
  - Kesejahteraan keluarga
  - Kelangsungan hidup manusia
20. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah ...
- Ketidak seimbangan antara jumlah kebutuhan yang banyak dengan jumlah alat pemuas kebutuhan terbatas
  - Banyak masyarakat kaya daripada miskin
  - Adanya proteksi dari pemerintah
  - Banyak pengusaha yang menguasai perdagangan



## Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II/ Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SMP N 3 KARANGRAYUNG  
Mata Pelajaran : IPS Terpadu  
Kelas / Semester : VIII A/I (Ganjil)  
Tahun Pelajaran : 2013/2014  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)  
Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat  
Kompetensi Dasar : 4.1 Mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber dayadengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas  
Indikator : Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuh kebutuhan.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menyebutkan alat pemenuhan kebutuhan
2. Menjelaskan alat pemenuhan kebutuhan
3. Menjelaskan kegunaan barang

**B. Materi Pembelajaran**

- a. Pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi kebutuhan.
  1. Alat pemenuhan kebutuhan
  2. Kegunaan barang

**C. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : *Cooperatife Learning*

Model : Ceramah dan *Think Pair Share*

### D. Media Pembelajaran

- a. Buku panduan mata pelajaran IPS terpadu

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model Pembelajaran
	Pendidik	Peserta Didik		
Kegiatan Awal	<p>Guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran</p> <p>Guru memotivasi siswa agar berusaha lebih giat agar dapat memperoleh nilai yang maksimal.</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dibahas</p>	<p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p>	15 menit	Ceramah dan tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Guru memberikan soal latihan tentang pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi kebutuhan.</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan.</p> <p>Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman disebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing masing dalam</p>	<p>Siswa menerima soal yang diberikan guru.</p> <p>Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari guru.</p> <p>Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok terdiri dari 2 siswa) dan</p>	60 menit	<p>TPS</p> <p>TPS</p> <p>TPS</p>

	<p>memecahkan soal kemudian menarik kesimpulan dari apa yang telah mereka kerjakan.</p> <p>Guru memimpin diskusi kelompok untuk mengutarakan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>Guru memberikan evaluasi dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa.</p> <p>Guru menyimpulkan materi yang dibahas.</p>	<p>mengemukakan hasil pemikiran masing-masing dalam mengerjakan soal kemudian menarik kesimpulan dari diskusi mereka.</p> <p>Salah satu kelompok maju ke depan dan mengutarakan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok yang lain menanggapi dengan pertanyaan maupun pernyataan sebagai penambahan pendapat.</p> <p>Siswa mendengarkan dan menanyakan materi yang belum dipahaminya.</p> <p>Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.</p>		<p>TPS</p> <p>Ceramah dan tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru memberikan penguatan dengan mengulangi kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru menutup pelajaran.</p>	<p>Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru.</p>	5 menit	Ceramah

**F. Sumber Belajar**

Buku LKS IPS Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester I (Ganjil)

**G. Media Pembelajaran**

- a. White Board
- b. Spidol
- c. Lembar pertanyaan diskusi

**H. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian
  1. Tes
  2. Non Tes
    - a. Sikap dan kerjasama siswa saat diskusi dan presentasi
    - b. Keaktifan siswa saat diskusi dan presentasi
    - c. Hasil presentasi masing-masing siswa

Karangrayung, 7 Desember 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

### LEMBAR DISKUSI

#### Soal 1

Lengkapilah tabel dibawah ini!

<b>Alat Pemuas Kebutuhan</b>					
.....	Menurut Tujuan Penggunaanya	Menurut Hubungan dengan Barang Lain	.....	Menurut Proses Pembuatannya	.....
Barang Ekonomi	.....	.....	.....	.....	Barang Konkret
.....	.....	.....	Barang Tak Bergerak	.....	.....
Barang Illith					

**Jawaban:**

<b>Alat Pemuas Kebutuhan</b>					
Menurut Kelangkaan	Menurut Tujuan Penggunaanya	Menurut Hubungan dengan Barang Lain	Menurut Sifatnya	Menurut Proses Pembuatannya	Menurut Wujudnya
Barang Ekonomi	Barang Produksi	Barang Substitusi	Barang Bergerak	Barang Mentah	Barang Konkret
Barang Bebas	Barang Konsumsi	Barang Komplementer	Barang Tak Bergerak	Barang Setengah Jadi	Barang Abstrak
Barang Illith				Barang Jadi	

### LEMBAR DISKUSI

#### Soal 2

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Carilah benda di sekitarmu yang merupakan contoh benda bebas, benda setengah jadi, benda substitusi dan benda komplementer masing-masing 3 contoh.

No.	Benda Bebas	Benda Setengah Jadi	Benda Substitusi	Benda Komplementer
1.	Udara	Benang- <b>kain</b> -baju	Teh menggantikan kopi	Teh dan gula
2.	Sinar matahari	Padi- <b>beras</b> -nasi	Madu menggantikan gula	Mobil dan bensin
3.	Air		Gas menggantikan minyak	Kompor gas dan gas

### LEMBAR DISKUSI

#### Soal 3

Lengkapilah tabel dibawah ini!

Pengertian Kegunaan Barang		
Kegunaan Bentuk	Form Utility	Suatu barang akan lebih berguna dan memiliki nilai apabila bentuknya berubah.
Kegunaan Waktu	Time Utility	Suatu barang akan lebih berguna jika digunakan pada waktu-waktu tertentu.

Kegunaan Tempat	Place Utility	Suatu barang akan lebih tinggi kegunaannya apabila barang tersebut dipindahkan tempatnya.
Kegunaan Milik	Ownership Utility	Suatu barang akan lebih tinggi kegunaannya jika telah dimiliki seseorang
Kegunaan Pelayanan	Service Utility	Nilai guna suatu jasa yang diberikan oleh suatu barang atau benda untuk kebutuhan manusia

### LEMBAR DISKUSI

#### Soal 4

Lengkapilah tabel dibawah ini!

Contoh Kegunaan Barang		
Kegunaan Bentuk	Form Utility	Contoh: kulit sapi atau kerbau akan lebih tinggi kegunaannya jika diubah menjadi tas, sepatu, dompet dan ikat pinggang.
Kegunaan Waktu	Time Utility	Contoh: jas hujan akan berguna ketika musim hujan.
Kegunaan Tempat	Place Utility	Contoh: pasir dan batu kerikil di sungai akan menjadi lebih berguna jika dipindahkan ke proyek untuk bahan bangunan.
Kegunaan Milik	Ownership Utility	Contoh: pakaian, perhiasan dan sepatu akan lebih berguna jika telah dibeli dan dimiliki seseorang.
Kegunaan Pelayanan	Service Utility	Contoh: radio dan televisi akan berguna jika ada siaran.

## Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II/ Pertemuan 2**

Nama Sekolah	: SMP N 3 KARANGRAYUNG
Mata Pelajaran	: IPS Terpadu
Kelas / Semester	: VIII/I
Tahun Pelajaran	: 2013/2014
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.1 Mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber dayadengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Indikator	: Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuh kebutuhan.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menyebutkan alat pemenuhan kebutuhan
2. Menjelaskan alat pemenuhan kebutuhan
3. Menjelaskan kegunaan barang

**B. Materi Pembelajaran**

- a. Pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhikebutuhan.
  1. Alat pemenuhan kebutuhan
  2. Kegunaan barang

**C. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : *Cooperatife Learning*

Model : *Think Pair Share* (TPS)

**D. Media Pembelajaran**

1. Buku panduan mata pelajaran IPS terpadu
2. Lembar evaluasi



### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model Pembelajaran
	Pendidik	Peserta Didik		
Kegiatan Awal	<p>Guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran</p> <p>Guru menjelaskan aturan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.</p> <p>Guru memotivasi siswa agar melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan tertib.</p>	<p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p>	5 menit	Ceramah
Kegiatan Inti	<p>Guru membagikan soal tentang pemanfaatan sumber daya yang langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia serta penggolongan berbagai kebutuhan hidup manusia.</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan.</p> <p>Guru mengingatkan siswa bahwa waktu mengerjakan tinggal 10 menit.</p> <p>Guru menginstruksikan</p>	<p>Siswa menerima soal yang diberikan guru</p> <p>Siswa mulai mengerjakan soal tersebut.</p> <p>Siswa mengumpulkan</p>	75 menit	

	agar siswa mengumpulkan lembar jawab di depan kelas.	lembar jawab soal.		
Kegiatan Akhir	Guru mengingatkan siswa untuk lebih giat belajar agar dapat memahami pelajaran.  Guru menutup pelajaran.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	5 menit	Ceramah

#### F. Sumber Belajar

Buku LKS IPS Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester I (Ganjil)

#### G. Media Pembelajaran

1. White Board
2. Spidol
3. Lembar Evaluasi

#### H. Penilaian

Teknik Penilaian

Tes tertulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times 10$$

Karangrayung, 14 Desember 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

### LATIHAN SOAL SIKLUS 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

Soal untuk nomor 1 dan 2

1 Barang Produksi	2 Barang Bergerak
3 Barang Substitusi	4 Barang Konkret

1. Alat pemuas kebutuhan menurut tujuan penggunaan pada tabel diatas adalah ...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
2. Pada data di atas, alat pemuas kebutuhan berdasarkan wujudnya dibagi menjadi
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
3. Beras dibuat bubur, kain untuk baju, karet dibuat sandal. Jika dilihat berdasarkan prosesnya beras, kain dan karet merupakan contoh dari ...
  - a. Barang produksi
  - b. Barang mentah
  - c. Barang jadi
  - d. Barang setengah jadi
4. Kulit yang dipakai untuk membuat tas dan sepatu termasuk ...
  - a. Barang produksi
  - b. Barang komplementer
  - c. Barang ekonomi
  - d. Barang baku/ Barang mentah
5. Kapas merupakan bahan baku pemintalan benang, berarti kapas berfungsi sesuai dengan ...
  - a. *Form utility*
  - b. *Element utility*
  - c. *Place utility*
  - d. *Ownership utility*
6. Contoh barang ekonomi yang disediakan oleh alam adalah ...
  - a. Barang tambang, hewan dan tumbuhan
  - b. Televisi, perabot rumah tangga dan pakaian
  - c. Minyak goreng, sarden dan buah kaleng
  - d. Mesin, mobil dan pesawat terbang
7. Alat pemuas kebutuhan yang yang tidak berwujud tetapi dapat dirasakan manfaatnya adalah ...
  - a. jasa
  - b. uang
  - c. barang
  - d. Benda

8. Untuk mendapatkan barang ekonomi memerlukan pengorbanan karena ...
  - a. Merupakan hasil produksi
  - b. Jumlahnya berlebihan
  - c. jumlah ketersediaannya sedikit
  - d. jumlah ketersediaannya melimpah
9. Alat pemuas kebutuhan manusia yang berwujud dapat diraba, dirasakan dan dilihat oleh alat indra disebut ...
  - a. Barang
  - b. Jasa
  - c. Kebutuhan Jasmani
  - d. Kebutuhan Rohani
10. Alat pemuas kebutuhan menurut sifatnya adalah ...
  - a. Barang produksi dan barang konsumsi
  - b. Barang substitusi dan barang komplementer
  - c. Barang bergerak dan barang tidak bergerak
  - d. Barang konkret dan barang abstrak
11. Barang produksi dan barang konsumsi merupakan alat pemuas kebutuhan manusia menurut ...
  - a. Tujuan penggunaan
  - b. Hubungan dengan barang lain
  - c. Sifatnya
  - d. Proses pembuatannya
12. Barang-barang yang jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan adalah barang ...
  - a. Barang produksi
  - b. Barang konsumsi
  - c. Barang ekonomis
  - d. Barang konkret
13. Dibawah ini merupakan contoh barang *illith*, yaitu ...
  - a. Makanan dan minuman
  - b. Air bersih dari PDAM
  - c. Udara dan cahaya matahari
  - d. Air ketika banjir
14. Jika kita tidak memiliki teh, maka kita dapat menggunakan kopi untuk membuat minuman. Dari uraian tersebut teh dan kopi merupakan ...
  - a. Barang substitusi
  - b. Barang komplementer
  - c. Barang konsumsi
  - d. Barang setengah jadi
15. Menurut sifatnya tanah dan gedung termasuk dalam jenis barang ...
  - a. Jaminan kredit jangka panjang
  - b. Jaminan kredit jangka pendek
  - c. Bergerak
  - d. Tidak bergerak

16. Kapas dibuat benang kemudian menjadi pakaian. Menurut prosesnya benang merupakan ...
- Barang mentah
  - Barang jadi
  - Barang setengah jadi
  - Barang produksi
17. Barang yang tidak dapat dilihat, diraba, tetapi dapat dirasakan manfaatnya disebut ...
- Barang konkret
  - Barang abstrak
  - Barang jadi
  - Barang setengah jadi
18. Keadaan dimana suatu barang akan lebih berguna dan memiliki nilai apabila bentuknya berubah merupakan pengertian dari ...
- Form utility*
  - Time utility*
  - Place utility*
  - Service utility*
19. Buku akan lebih berguna jika dimiliki oleh pelajar. Hal ini menunjukkan adanya ...
- Form utility*
  - Time utility*
  - Place utility*
  - Ownership utility*
20. Kulit sapi akan lebih berguna jika diubah menjadi sebuah tas dan sepatu. Pernyataan diatas merupakan contoh dari ...
- Form utility*
  - Time utility*
  - Place utility*
  - Ownership utility*

## Lampiran 7

**Nilai Awal (sebelum siklus I)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	ADHE CATUR PRASETYO	L	75	Tuntas
2	AGUS PANDI HARYONO	L	72	Tidak Tuntas
3	AHMAD NUR KHOLIS	L	78	Tuntas
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	P	85	Tuntas
5	ANDI BAYU HERMAWAN	L	70	Tidak Tuntas
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	P	75	Tuntas
7	EKA WIDIYANINGSIH	P	60	Tidak Tuntas
8	ERIKA YULIASIH	P	60	Tidak Tuntas
9	FAISAL ZAENURI	L	76	Tuntas
10	FEBRI ANDIKA	L	80	Tuntas
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	P	68	Tidak Tuntas
12	GANDUNG BAYU MARSENO	L	72	Tidak Tuntas
13	JANEY FATIKA OLYFIA	P	79	Tuntas
14	LAILATUL MUSHOFA	P	70	Tidak Tuntas
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	P	81	Tuntas
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	P	70	Tidak Tuntas
17	MUHAMAD IBNU STALIS. R	L	77	Tuntas
18	NORMA ASTRI PITALOKA	P	78	Tuntas
19	OKTAVIANI PONCOWATI	P	78	Tuntas
20	RIZAL AMUKTI	L	80	Tuntas
21	ROSIDA ARYANI	P	81	Tuntas
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	L	74	Tidak Tuntas
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	P	61	Tidak Tuntas
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	P	64	Tidak Tuntas
25	SUSI PURWANINGSIH	P	69	Tidak Tuntas
26	SUWARNI	P	64	Tidak Tuntas
27	TEGUH WIBISONO	L	79	Tuntas
28	TOMMY ROMADHON	L	73	Tidak Tuntas
29	WIDYA ASTUTIK	P	75	Tuntas
30	WULAN SARI	P	86	Tuntas
31	YUNI KARTIKA SARI	P	58	Tidak Tuntas
32	YUNITA SARI	P	73	Tidak Tuntas

Karangrayung, 14 Desember 2013

Guru Mata Pelajaran

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

## Lampiran 8

**Hasil Belajar Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	ADHE CATUR PRASETYO	L	80	Tuntas
2	AGUS PANDI HARYONO	L	65	Tidak Tuntas
3	AHMAD NUR KHOLIS	L	60	Tidak Tuntas
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	P	75	Tuntas
5	ANDI BAYU HERMAWAN	L	85	Tuntas
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	P	80	Tuntas
7	EKA WIDIYANINGSIH	P	85	Tuntas
8	ERIKA YULIASIH	P	80	Tuntas
9	FAISAL ZAENURI	L	55	Tidak Tuntas
10	FEBRI ANDIKA	L	70	Tidak Tuntas
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	P	75	Tuntas
12	GANDUNG BAYU MARSENO	L	55	Tidak Tuntas
13	JANEY FATIKA OLYFIA	P	75	Tuntas
14	LAILATUL MUSHOFA	P	85	Tuntas
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	P	65	Tidak Tuntas
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	P	60	Tidak Tuntas
17	MUHAMAD IBNU STALIS. R	L	60	Tidak Tuntas
18	NORMA ASTRI PITALOKA	P	90	Tuntas
19	OKTAVIANI PONCOWATI	P	85	Tuntas
20	RIZAL AMUKTI	L	55	Tidak Tuntas
21	ROSIDA ARYANI	P	75	Tuntas
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	L	65	Tidak Tuntas
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	P	85	Tuntas
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	P	80	Tuntas
25	SUSI PURWANINGSIH	P	90	Tuntas
26	SUWARNI	P	90	Tuntas
27	TEGUH WIBISONO	L	75	Tuntas
28	TOMMY ROMADHON	L	80	Tuntas
29	WIDYA ASTUTIK	P	75	Tuntas
30	WULAN SARI	P	50	Tidak Tuntas
31	YUNI KARTIKA SARI	P	75	Tuntas
32	YUNITA SARI	P	85	Tuntas

Karangrayung, 14 Desember 2013

Guru Mata Pelajaran

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

## Lampiran 9

**Hasil Belajar Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	ADHE CATUR PRASETYO	L	100	Tuntas
2	AGUS PANDI HARYONO	L	65	Tidak Tuntas
3	AHMAD NUR KHOLIS	L	75	Tuntas
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	P	75	Tuntas
5	ANDI BAYU HERMAWAN	L	85	Tuntas
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	P	95	Tuntas
7	EKA WIDIYANINGSIH	P	100	Tuntas
8	ERIKA YULIASIH	P	85	Tuntas
9	FAISAL ZAENURI	L	65	Tidak Tuntas
10	FEBRI ANDIKA	L	70	Tidak Tuntas
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	P	85	Tuntas
12	GANDUNG BAYU MARSENO	L	75	Tuntas
13	JANEY FATIKA OLYFIA	P	80	Tuntas
14	LAILATUL MUSHOFA	P	100	Tuntas
15	WIH ARI KUSUMA NINGRUM	P	90	Tuntas
16	LIYANA EKA NURWANTI	P	75	Tuntas
17	HAMAD IBNU STALIS. R	L	70	Tidak Tuntas
18	RMA ASTRI PITALOKA	P	85	Tuntas
19	TAVIANI PONCOWATI	P	100	Tuntas
20	ZAL AMUKTI	L	65	Tidak Tuntas
21	SIDA ARYANI	P	75	Tuntas
22	BARNO AGUNG SUCAHYONO	L	75	Tuntas
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	P	100	Tuntas
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	P	90	Tuntas
25	SUSI PURWANINGSIH	P	85	Tuntas
26	SUWARNI	P	100	Tuntas
27	TEGUH WIBISONO	L	85	Tuntas
28	TOMMY ROMADHON	L	100	Tuntas
29	WIDYA ASTUTIK	P	85	Tuntas
30	WULAN SARI	P	60	Tidak Tuntas
31	YUNI KARTIKA SARI	P	75	Tuntas
32	YUNITA SARI	P	85	Tuntas

Karangrayung, 14 Desember 2013  
Guru Mata Pelajaran

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004



## Lampiran 10

## Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Hasil Belajar		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	ADHE CATUR PRASETYO	75	80	100
2	AGUS PANDI HARYONO	72	65	65
3	AHMAD NUR KHOLIS	78	60	75
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	85	75	75
5	ANDI BAYU HERMAWAN	70	85	85
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	75	80	95
7	EKA WIDIYANINGSIH	60	85	100
8	ERIKA YULIASIH	60	80	85
9	FAISAL ZAENURI	76	55	65
10	FEBRI ANDIKA	80	70	70
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	68	75	85
12	GANDUNG BAYU MARSENO	72	55	75
13	JANEY FATIKA OLYFIA	79	75	80
14	LAILATUL MUSHOFA	70	85	100
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	81	65	90
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	70	60	75
17	MUHAMAD IBNU STALIS R	77	60	70
18	NORMA ASTRI PITALOKA	78	90	85
19	OKTAVIANI PONCOWATI	78	85	100
20	RIZAL AMUKTI	80	55	65
21	ROSIDA ARYANI	81	75	75
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	74	65	75
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	61	85	100
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	64	80	90
25	SUSI PURWANINGSIH	69	90	85
26	SUWARNI	64	90	100
27	TEGUH WIBISONO	79	75	85
28	TOMMY ROMADHON	73	80	100
29	WIDYA ASTUTIK	75	75	85
30	WULAN SARI	86	50	60
31	YUNI KARTIKA SARI	58	75	75
32	YUNITA SARI	73	85	85
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.341</b>	<b>2.365</b>	<b>2.655</b>
	<b>RATA-RATA KELAS</b>	<b>73,16</b>	<b>74</b>	<b>82,97</b>

Karangrayung, 14 Desember 2013  
Guru Mata Pelajaran

Diyan Patminarti, S.Pd  
NIP 197501262008012004

## Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)**

Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama Siswa :

Kelas : VIII A

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran						
2.	Perhatian dalam pelajaran						
3.	Kemampuan menyampaikan pendapat						
4.	Menghargai pendapat orang lain						
5.	Kemampuan dalam bertanya						
6.	Kerjasama dalam kelompok						
7.	Ketepatan waktu mengerjakan soal						

Keterangan:

1. Sangat Kurang : Skor 1
2. Kurang : Skor 2
3. Sedang : Skor 3
4. Tinggi : Skor 4
5. Sangat tinggi : Skor 5

## Lampiran 12

**KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**

No.	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian
1.	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak membawa buku pelajaran dan mengganggu teman</li> <li>2. Siswa tidak membawa buku pelajaran</li> <li>3. Siswa membawa buku pelajaran tetapi tidak dikeluarkan</li> <li>4. Siswa menyiapkan buku pelajaran dengan gaduh</li> <li>5. Siswa menyiapkan buku pelajaran dengan tertib dan tenang</li> </ol>
2.	Perhatian dalam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sibuk berbicara sendiri dengan teman</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru dan masih berbicara dengan temannya</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru dengan pasif</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan guru dengan aktif</li> <li>5. Siswa menyimak penjelasan guru dengan aktif dan antusias</li> </ol>
3.	Kemampuan menyampaikan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak berani menyampaikan pendapat</li> <li>2. Siswa berani menyampaikan pendapat setelah disuruh guru</li> <li>3. Siswa berani menyampaikan pendapat dengan suara rendah</li> <li>4. Siswa berani menyampaikan pendapat dengan suara tinggi</li> <li>5. Siswa menyampaikan pendapat dengan santun dan percaya diri</li> </ol>
4.	Menghargai pendapat orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersikap acuh tak acuh dan tidak mendengarkan pendapat teman</li> <li>2. Siswa mendengarkan pendapat teman tetapi masih gaduh</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mendengarkan pendapat teman</li> <li>4. Siswa memberikan masukan atas pendapat teman</li> <li>5. Siswa menghargai, mendengarkan dan memberikan masukan atas pendapat teman</li> </ul>
5.	Kemampuan dalam bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak berani bertanya kepada teman maupun guru</li> <li>2. Siswa berani bertanya setelah disuruh teman atau guru</li> <li>3. Siswa berani bertanya dengan suara rendah</li> <li>4. Siswa bertanya dengan suara tinggi</li> <li>5. Siswa bertanya dengan suara keras, santun dan percaya diri</li> </ul>
6.	Kerjasama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mampu bekerjasama dalam kelompok</li> <li>2. Siswa pasif dalam kelompok dan membuat gaduh suasana kelompok</li> <li>3. Siswa pasif dalam kelompok</li> <li>4. Sebagian siswa aktif dalam diskusi</li> <li>5. Seluruh siswa aktif dan kritis dalam diskusi kelompok</li> </ul>
7.	Ketepatan waktu mengerjakan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mengerjakan soal</li> <li>2. Siswa mengerjakan soal dengan menyontek teman</li> <li>3. Siswa mengerjakan sebagian soal</li> <li>4. Siswa mengerjakan seluruh soal</li> <li>5. Siswa mengerjakan seluruh soal dengan tepat waktu</li> </ul>

## Lampiran 13

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus I**

No.	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ADHE CATUR PRASETYO	4	3	3	4	3	4	4
2	AGUS PANDI HARYONO	4	3	2	3	2	3	4
3	AHMAD NUR KHOLIS	4	3	2	3	2	2	4
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	4	3	3	3	2	2	4
5	ANDI BAYU HERMAWAN	4	4	3	3	4	4	4
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	4	3	3	3	3	3	4
7	EKA WIDIYANINGSIH	4	4	4	4	4	4	5
8	ERIKA YULIASIH	5	4	4	4	3	4	5
9	FAISAL ZAENURI	3	2	2	2	2	2	3
10	FEBRI ANDIKA	4	2	2	2	2	2	3
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	4	3	3	3	2	2	4
12	GANDUNG BAYU MARSENO	4	3	3	3	2	2	4
13	JANEY FATIKA OLYFIA	4	3	3	3	3	3	4
14	LAILATUL MUSHOFA	4	3	3	3	3	3	4
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	4	4	3	3	3	3	4
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	4	3	3	3	3	3	5
17	MUHAMAD IBNU STALIS R	5	4	4	4	3	4	4
18	NORMA ASTRI PITALOKA	5	3	3	3	3	4	4
19	OKTAVIANI PONCOWATI	4	4	4	4	3	4	4
20	RIZAL AMUKTI	4	3	3	3	3	3	3
21	ROSIDA ARYANI	4	3	3	3	3	3	4
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	2	3	3	3	3	4	4
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	4	4	4	4	3	4	5
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	4	3	3	5	3	4	4
25	SUSI PURWANINGSIH	4	4	4	4	3	4	4
26	SUWARNI	5	4	3	4	3	4	5
27	TEGUH WIBISONO	4	4	4	4	4	4	4
28	TOMMY ROMADHON	5	4	4	4	4	4	5
29	WIDYA ASTUTIK	3	3	3	3	3	3	4
30	WULAN SARI	3	2	2	2	2	2	3
31	YUNI KARTIKA SARI	4	3	3	3	3	3	4
32	YUNITA SARI	4	3	3	3	3	3	4
Jumlah		128	104	99	105	92	103	130
Persentase (%)		80	65	62	66	58	64	81

Karangrayung, 30 November 2013  
Peneliti

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

### Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	84 - 100	Sangat tinggi
2.	68 - 83	Tinggi
3.	52 - 67	Sedang
4.	36 - 51	Kurang
5.	20 - 35	Sangat kurang

Hasil observasi penilaian aktivitas belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP(\%) = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$NP$  = Nilai persen yang dicari

$R$  = Skor yang diperoleh

$SM$  = Skor maksimal

1. Kesiapan dalam mengikuti pelajaran

$$\frac{128}{160} \times 100\% = 80\% \text{ (Tinggi)}$$

2. Perhatian dalam pelajaran

$$\frac{104}{160} \times 100\% = 65\% \text{ (Sedang)}$$

3. Kemampuan menyampaikan pendapat

$$\frac{99}{160} \times 100\% = 62\% \text{ (Sedang)}$$

4. Menghargai pendapat orang lain

$$\frac{105}{160} \times 100\% = 66\% \text{ (Sedang)}$$

5. Kemampuan dalam bertanya

$$\frac{92}{160} \times 100\% = 58\% \text{ (Sedang)}$$

6. Kerjasama dalam kelompok

$$\frac{103}{160} \times 100\% = 64\% \text{ (Sedang)}$$

7. Ketepatan waktu mengerjakan soal

$$\frac{130}{160} \times 100\% = 81\% \text{ (Tinggi)}$$

$$\text{Rata - rata persentase aktivitas siswa: } \frac{476}{7} = 68\%$$

## Lampiran 14

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Nama	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ADHE CATUR PRASETYO	5	4	5	4	4	5	5
2	AGUS PANDI HARYONO	5	4	3	3	3	4	5
3	AHMAD NUR KHOLIS	5	4	3	3	4	3	5
4	ALFI LAILATUL KHUSNA	4	4	4	4	3	3	5
5	ANDI BAYU HERMAWAN	5	4	4	4	4	5	5
6	DISTA PUTRI NOVITASARI	4	3	3	3	4	5	5
7	EKA WIDIYANINGSIH	5	5	5	5	5	5	5
8	ERIKA YULIASIH	5	4	5	5	4	4	5
9	FAISAL ZAENURI	4	3	3	3	3	3	4
10	FEBRI ANDIKA	4	3	3	3	3	3	4
11	FITRI HANDAYANI SUDRAJAT	4	4	4	4	4	3	4
12	GANDUNG BAYU MARSENO	4	3	3	3	4	3	4
13	JANEY FATIKA OLYFIA	4	4	4	4	4	4	4
14	LAILATUL MUSHOFA	5	4	4	4	4	4	5
15	LUWIH ARI KUSUMA NINGRUM	4	4	4	4	4	4	5
16	MEI LIYANA EKA NURWANTI	4	4	3	3	4	4	5
17	MUHAMAD IBNU STALIS R	5	5	5	5	4	5	4
18	NORMA ASTRI PITALOKA	5	4	4	4	4	4	4
19	OKTAVIANI PONCOWATI	5	4	4	5	4	5	5
20	RIZAL AMUKTI	4	3	3	3	3	4	4
21	ROSIDA ARYANI	4	3	4	4	4	4	4
22	SABARNO AGUNG SUCAHYONO	4	3	4	4	4	4	4
23	SARAH WAHYU AGUSTINI	4	4	4	5	4	4	5
24	SEPTI ENY PUJI RAHAYU	4	4	4	4	4	4	4
25	SUSI PURWANINGSIH	4	5	5	5	4	4	4
26	SUWARNI	5	4	4	5	4	4	5
27	TEGUH WIBISONO	4	5	5	5	5	5	4
28	TOMMY ROMADHON	5	4	4	5	4	5	5
29	WIDYA ASTUTIK	4	4	4	4	4	4	4
30	WULAN SARI	4	3	3	3	3	3	4
31	YUNI KARTIKA SARI	4	3	4	4	4	4	4
32	YUNITA SARI	4	4	4	4	4	4	5
Jumlah		140	123	125	128	124	129	144
Persentase (%)		88	77	78	80	78	81	90

Karangrayung, 14 Desember 2013  
Peneliti

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

### Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	84 - 100	Sangat tinggi
2.	68 - 83	Tinggi
3.	52 - 67	Sedang
4.	36 - 51	Kurang
5.	20 - 35	Sangat kurang

Hasil observasi penilaian aktivitas belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP(\%) = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$NP$  = Nilai persen yang dicari

$R$  = Skor yang diperoleh

$SM$  = Skor maksimal

- Kesiapan dalam mengikuti pelajaran  
 $\frac{140}{160} \times 100\% = 88\%$  (Sangat Tinggi)
- Perhatian dalam pelajaran  
 $\frac{123}{160} \times 100\% = 77\%$  (Tinggi)
- Kemampuan menyampaikan pendapat  
 $\frac{125}{160} \times 100\% = 78\%$  (Tinggi)
- Menghargai pendapat orang lain  
 $\frac{128}{160} \times 100\% = 80\%$  (Tinggi)
- Kemampuan dalam bertanya  
 $\frac{124}{160} \times 100\% = 78\%$  (Tinggi)
- Kerjasama dalam kelompok  
 $\frac{129}{160} \times 100\% = 81\%$  (Tinggi)
- Ketepatan waktu mengerjakan soal  
 $\frac{144}{160} \times 100\% = 90\%$  (Sangat Tinggi)

$$\text{Rata - rata persentase aktivitas siswa: } \frac{572}{7} = 82\%$$



## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DALAM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN  
THINK PAIR SHARE (TPS)**

Nama Peneliti :

Hari/tanggal :

Nama Sekolah:

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang senyatanya.

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Kemampuan guru membuka pelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru mengajukan pertanyaan					
Inti	1. Mengorganisasikan siswa dalam bentuk kelompok 2. Membimbing siswa dalam kelompok 3. Melakukan pengamatan selama diskusi kelompok sedang berlangsung 4. Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi 5. Membimbing kelompok untuk menjawab dengan benar 6. Guru mengevaluasi hasil diskusi					
Penutup	1. Guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran					

Keterangan:

1. Skor 1 : Kurang
2. Skor 2 : Cukup
3. Skor 3 : Baik
4. Skor 4 : Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor perolehan}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = Jumlah aspek yang diamati x 4

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian
	Kemampuan guru membuka pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru langsung mengajarkan materi kepada siswa</li> <li>2. Guru mengajar tanpa mengarahkan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran</li> <li>3. Guru mengajar dengan mengarahkan siswa dalam melaksanakan tahapan model pembelajaran yang dipakai</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengarahkan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran yang digunakan</li> </ol>
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Guru menjelaskan nilai dan manfaat pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa</li> <li>4. Guru menggunakan pengalaman pribadi siswa sebagai contoh dalam menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>
3.	Mengajukan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Membimbing siswa bertanya</li> <li>3. Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang sulit</li> <li>4. Membantu dalam memahami materi pembelajaran</li> </ol>
4.	Mengorganisasikan siswa dalam bentuk kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dengan marah-marah karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan</li> <li>2. Guru membagi siswa dalam kelompok dengan suara pelan dan hanya terfokus pada beberapa siswa</li> <li>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan suara keras dan diarahkan pada seluruh siswa</li> <li>4. Guru membagi kelompok dengan tidak memihak kepada siswa dan diarahkan secara menyeluruh</li> </ol>
5.	Membimbing siswa dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok</li> <li>2. Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang sulit</li> <li>3. Membimbing siswa dalam bekerjasama dengan teman lain dalam diskusi</li> <li>4. Melakukan pengamatan, berkeliling kelas</li> </ol>

		dan menghampiri siswa jika ada kesulitan
6.	Melakukan pengamatan ketika diskusi berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meninggalkan kelas dan membiarkan diskusi berjalan tanpa pendampingan dari guru</li> <li>2. Guru mengawasi proses diskusi dari bangku guru</li> <li>3. Guru berkeliling kelas dan menghampiri siswa jika menemukan kesulitan</li> <li>4. Guru membuat catatan evaluasi</li> </ol>
7.	Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa menjawab pertanyaan dalam presentasi</li> <li>2. Membimbing kelompok tertentu yang mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>3. Membimbing sebagian kelompok yang memaparkan hasil diskusi</li> <li>4. Membimbing seluruh kelompok yang memaparkan hasil diskusi dengan benar</li> </ol>
8.	Membimbing kelompok untuk menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak membimbing siswa menjawab pertanyaan</li> <li>2. Membimbing sebagian siswa dalam menjawab pertanyaan</li> <li>3. Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang sulit</li> <li>4. Membimbing siswa dalam memberikan jawaban yang benar dengan tegas saat memaparkan hasil diskusi</li> </ol>
9.	Memberikan evaluasi hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pertanyaan</li> <li>2. Memberikan tugas individu</li> <li>3. Memberikan tugas kelompok</li> <li>4. Memberikan tugas evaluasi dengan bertanya serta tugas individu atau kelompok</li> </ol>
10.	Guru memberikan kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan kesimpulan di akhir pertemuan</li> <li>2. Memberi pertanyaan pancingan</li> <li>3. Membimbing siswa dalam mempublikasikan hasil diskusi</li> <li>4. Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi</li> </ol>

## Lampiran 16

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)  
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Siti Nurhayati

Hari/tanggal : 18 November 2013

Nama Sekolah: SMPN 3 Karangrayung

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang senyatanya.

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Kemampuan guru membuka pelajaran				√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	3. Guru mengajukan pertanyaan			√		
Inti	4. Mengorganisasikan siswa dalam bentuk kelompok			√		
	5. Membimbing siswa dalam kelompok				√	
	6. Melakukan pengamatan selama diskusi kelompok sedang berlangsung			√		
	7. Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				√	
	8. Membimbing kelompok untuk menjawab dengan benar			√		
	9. Guru mengevaluasi hasil diskusi		√			
Penutup	10. Guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran			√		
Jumlah Skor				33		

Keterangan:

1. Skor 1 : Kurang
2. Skor 2 : Cukup
3. Skor 3 : Baik
4. Skor 4 : Baik Sekali

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{33}{40} \times 100\% \\ &= 82,5\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Karangrayung, 30 November 2013  
Peneliti

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

## Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURUDALAM MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Siti Nurhayati

Hari/tanggal : 7 Desember 2013

Nama Sekolah: SMPN 3 Karangrayung

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang senyatanya.

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Kemampuan guru membuka pelajaran				√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	3. Guru mengajukan pertanyaan				√	
Inti	4. Mengorganisasikan siswa dalam bentuk kelompok			√		
	5. Membimbing siswa dalam kelompok				√	
	6. Melakukan pengamatan selama diskusi kelompok sedang berlangsung			√		
	7. Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				√	
	8. Membimbing kelompok untuk menjawab dengan benar			√		
	9. Guru mengevaluasi hasil diskusi				√	
Penutup	10. Guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran				√	
Jumlah Skor				37		

Keterangan:

1. Skor 1 : Kurang
2. Skor 2 : Cukup
3. Skor 3 : Baik
4. Skor 4 : Baik Sekali

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Karangrayung, 14 Desember 2013  
Peneliti

Siti Nurhayati  
NIM 7101409228

## Lampiran 18

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN TINDAKAN

1. *Thinking* (Siswa berpikir secara individu dalam memecahkan masalah yang diberikan)




2. *Pairing* (Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya)



3. *Sharing* (Siswa menyampaikan hasil diskusi satu kelompoknya di depan kelas kepada seluruh kelompok)



## Lampiran 19



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**  
 Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
 Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

---

Nomor : *016* /UN37.1.7/PP/2013 ..*06*.. November 2013  
 Hal : **Ijin Penelitian**


Yth. Kepala SMP Negeri 3 Karangrayung  
 Jl. Raya Godong-Karangrayung  
 Kab. Grobogan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Siti Nurhayati  
 N I M : 7101409228  
 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P.A.P.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Hubungan Antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII A SMPN 3 Karangrayung, Grobogan". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan November 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik  
 Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si.  
 510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kajur. Pend. Ekonomi

FE Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24



## Lampiran 20



### SMP NEGERI 3 KARANGRAYUNG

Alamat: Jl. Raya Godong-Karangrayung Telp. +62.292.658457

NPSN: 20338116

#### SURAT KETERANGAN

No: 011 /SKet/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 3 Karangrayung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Nurhayati  
 NIM : 7101409228  
 Asal Universitas : Universitas Negeri Semarang (Unnes)  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII-A SMPN 3 Karangrayung." di SMPN 3 Karangrayung pada November 2013 sampai dengan Januari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangrayung, 30 Januari 2014

